

Evaluasi keterampilan guru SMA/MA dalam menulis artikel ilmiah melalui pelatihan strategi efektif publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional

Lailatul Nuraini^{1*}, Sudarti², Sri Handono Budi Prastowo³

¹Universitas Jember, Jember, Indonesia, email: lailatul.fkip@unej.ac.id

²Universitas Jember, Jember, Indonesia, email: sudarti.fkip@unej.ac.id

³Universitas Jember, Jember, Indonesia, email: srihandono.fkip@unej.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2022-07-28

Diterima: 2023-02-13

Diterbitkan: 2023-03-09

Keywords:

scientific articles; national journals; training; publication

Kata Kunci:

artikel ilmiah; jurnal nasional; pelatihan; publikasi



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Lailatul Nuraini, Sudarti, Sri Handono Budi Prastowo

Cara mensitasi artikel:

Nuraini, L., Sudarti, & Prastowo, S. H. B. (2023). Evaluasi keterampilan guru SMA/MA dalam menulis artikel ilmiah melalui pelatihan strategi efektif publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 112–124. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19437>

ABSTRACT

Teachers' skills in writing scientific articles still need to be improved. This is indicated by the lack of teachers' abilities in achieving promotions by producing scientific work. The poor quality of a scientific work contributes to the passage of a scientific work in scientific publications that can be done by the teacher. The purpose of the activity is to evaluate the skills of teachers in writing scientific articles through training on effective publication strategies in national scientific journals. The implementation methods of these activities using asset based community development approach include workshops and assistance in writing and publishing scientific articles. The results of the activity show that the teacher's ability to write scientific articles is getting better and was able to submit articles to national scientific journals. Thus, community service activities related to writing scientific articles need to be carried out continuously for teachers so that teachers will become more accustomed, creative and innovative in producing scientific articles.

ABSTRAK

Keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah masih perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dari minimnya kemampuan guru dalam mencapai kenaikan pangkat dengan menghasilkan suatu karya ilmiah. Kualitas yang kurang bagus dari suatu karya ilmiah berkontribusi pada tidak lolosnya suatu karya ilmiah dalam publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru. Tujuan kegiatan yaitu untuk mengevaluasi keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah melalui pelatihan strategi efektif publikasi pada jurnal ilmiah Nasional. Metode Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan Asset Based Based Community Development meliputi kegiatan workshop dan pendampingan penulisan serta publikasi artikel ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah menjadi lebih baik dan mampu melakukan submisi artikel pada jurnal ilmiah nasional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat terkait penulisan artikel ilmiah perlu terus dilaksanakan kepada guru sehingga guru akan semakin terbiasa, kreatif dan inovatif dalam berkarya menghasilkan artikel ilmiah.

PENDAHULUAN

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Guru diangkat sesuai dengan peraturan regulasi yang berlaku di lingkungan pemerintahan, penyelenggara, atau satuan pendidikan. Mereka yang diangkat sebagai guru merupakan lulusan lembaga penyedia calon guru. Berkaitan dengan penyediaan guru, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru telah menggariskan bahwa hal ini menjadi kewenangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan, yang dalam buku ini disebut sebagai penyediaan guru berbasis perguruan tinggi (Danim & Sudarwan, 2012). Selanjutnya disusul dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya ditentukan bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Tuntutan profesi guru untuk membuat artikel dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dan tuntutan dari Dinas Pendidikan untuk mendukung kenaikan jabatan dan golongan bagi guru PNS yang akan naik pangkat lebih tinggi (Arta, 2018). Angka kredit yang dicapai dalam unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat mendukung pengembangan karir guru yang lebih objektif, transparan dan akuntabel (Rohmah, 2016). Sistem angka kredit digunakan untuk kenaikan pangkat/golongan bagi guru. Mulai tahun 2013 aturan tersebut diberlakukan bagi kenaikan pangkat mulai III/b, sedangkan sebelumnya hanya untuk kenaikan pangkat mulai IV/a (Suwendi et al., 2022).

Peraturan tersebut dibuat dengan maksud untuk memotivasi guru dalam meningkatkan produktivitas menulis karya ilmiah melalui angka kredit sebagai syarat kenaikan pangkat/golongan. Akan tetapi, hal tersebut tidak cukup memotivasi guru untuk menulis dan dalam kenyataannya kenaikan pangkat terkendala oleh persyaratan penulisan karya ilmiah guru (Emaliana, 2020). Guru-guru SMAN 4 Tulungagung Kabupaten Siak salah satunya, masih memerlukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam menulis dan mempublikasi artikel ilmiah (Marwa & Dinata, 2020). Publikasi ilmiah sendiri diartikan sebagai karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada publik sebagai bentuk kontribusi guru dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran baik di sekolah maupun di dunia pendidikan secara umum (Putra & Saputra, 2019). Melalui tulisan ilmiah inilah, seorang guru nantinya dapat menganalisis akar masalah dan mampu menghasilkan gagasan yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut (Gunawan et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian tentang profesionalisme guru, Hasil menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung melalui karya ilmiah khususnya penulisan Penelitian Tindakan Kelas, masih kurang dan perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan serius (Noorjannah, 2014). Saat guru sudah terjun di lapangan untuk mengajar, produktivitas guru dalam menulis berkurang. Sehingga berdampak

pada banyaknya guru yang kenaikan pangkatnya terhenti pada pangkat pembina dan golongan IV/a.

Kemampuan literasi yang baik diperlukan dalam menulis karya tulis ilmiah. Kemampuan literasi diartikan sebagai suatu kemampuan dasar yang sangat penting bagi setiap individu dalam menjalani hidupnya, kemampuan literasi inilah yang kemudian dapat menjadi pintu awal bagi seseorang dalam mempelajari sesuatu hal di masa depan (Rosyidah et al., 2020). Karya tulis ilmiah memang tidak semata-mata digunakan untuk memperoleh angka kredit namun lebih ditekankan pada upaya pengembangan profesionalitas guru. Pengembangan profesionalitas guru sendiri diartikan bagaimana seorang guru dalam memperluas pengetahuan dan keterampilannya, serta penerapannya untuk mendukung pembelajaran siswa (Rahyasih et al., 2020). Unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan berupa pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif diharapkan dapat dilakukan secara teratur, sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesinya (Rohmah, 2016). Rendahnya produktivitas guru dalam menulis karya tulis ilmiah juga akan berdampak bagi profesionalitas guru SMA/MA. Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu indikator guru yang profesional adalah dapat menulis karya tulis ilmiah dalam bidang pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan profesinya. Sehingga guru bukan hanya sekedar melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan saja (Hidayat et al., 2019).

Rendahnya produktivitas guru dalam menulis karya tulis ilmiah tentunya dikarenakan adanya hambatan bagi guru SMA dalam menulis karya tulis ilmiah. Padahal rendahnya produktivitas guru dapat menyebabkan turunnya kualitas SDM Indonesia dan turunnya mutu pendidikan. Hal ini karena guru merupakan aktor utama yang memiliki tanggung jawab besar bagi terciptanya kualitas pendidikan yang baik. Sehingga, tingkat produktivitas guru secara tidak langsung juga akan memengaruhi kualitas pendidikan dan mutu pendidikan (Suhardi & Gunawan, 2021). Kesulitan yang dialami oleh sebagian guru SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung adalah 1) motivasi guru dalam menulis masih rendah, 2) tidak memiliki waktu luang, 3) kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan, 4) kesulitan tentang teknik penulisan dan mengumpulkan data, dan 5) maraknya jasa pembuatan karya tulis (Noorjannah, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah membantu guru-guru dalam meningkatkan profesionalismenya sebagai guru (Rismadewi & Susanti, 2019). Kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru SD Kecamatan Tingkir Kota Salatiga menunjukkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah mengalami peningkatan terbukti dari sejumlah artikel yang berhasil dipublikasi (Mawardi et al, 2019). Program pengabdian masyarakat dengan tema peningkatan kompetensi menulis karya tulis ilmiah yang telah dilakukan dapat meningkatkan kompetensi menulis (Winarto, 2021).

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat relevan dan adanya permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: 1) Minimnya produktivitas guru SMA/MA dalam menulis artikel ilmiah menunjukkan kompetensi guru yang

profesional masih perlu ditingkatkan dan 2) Minimnya pengetahuan dan keterampilan Guru SMA/MA mengenai publikasi artikel pada jurnal Nasional, maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melakukan kegiatan “Evaluasi Keterampilan Guru Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Strategi Efektif Publikasi Artikel pada Jurnal Ilmiah Nasional bagi Guru SMA/MA”. Cepatnya penyebaran Covid-19 menjadikan kegiatan ini dilaksanakan secara daring. Selain itu, perkembangan Revolusi Industri 4.0 menuntut para guru untuk dapat menggunakan perkembangan teknologi dengan sebaik-baiknya (Dewi & Handayani, 2020). Pada saat seperti inilah peran teknologi sebagai sarana dalam peningkatan kualitas pendidikan sangat dibutuhkan. Untuk itu, tidak dapat dipungkiri bahwa peran teknologi sangatlah besar di dunia pendidikan (Indrawatiningsih & Hakim, 2021). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain (1) meningkatkan produktivitas guru dalam menulis artikel ilmiah dan (2) Menambah wawasan dan keterampilan guru SMA/MA mengenai publikasi artikel pada jurnal Nasional.

Meningkatkan pemahaman materi pelatihan Karya Tulis Ilmiah perlu dilakukan pembimbingan secara insentif dan praktik penulisan secara langsung, dengan menggunakan beberapa indikator format penilaian penulisan karya tulis dan ditambahkan indikator yang lain yaitu terkait kebaruan topik/tema, kedalaman konten materi, penggunaan bahasa yang ilmiah, serta indikator lain yang disesuaikan dengan kebutuhan penulisan karya tulis ilmiah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan respon yang sangat memuaskan (Marlena et al., 2017). Pengembangan profesionalisme guru memerlukan kegiatan tentang penulisan terkait publikasi karya tulis ilmiah. Hasil penelitian Kasiyan et al., (2019) menyatakan bahwa sebanyak 20% dari 25 peserta telah mampu membuat karya ilmiah.

Fakta di lapangan dan hasil beberapa penelitian terdahulu menunjukkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa masih rendah. Bahkan meskipun telah ada matakuliah pendukung sebagai penunjang bagi mahasiswa menyusun karya tulis ilmiah, banyak mahasiswa menganggap menulis karya tulis ilmiah sebagai tugas berat. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa 90% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan menulis. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini efektif membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menulis karya tulis ilmiah (Satiti & Ami, 2022).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta dalam menyusun artikel (Suwendi et al., 2022). Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan workshop strategi publikasi ilmiah serta kegiatan pendampingan bagi guru yang akan menyusun suatu artikel ilmiah agar bisa mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal ilmiah nasional. Kegiatan ini berguna untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta sosialisasi dan pelatihan tentang penyusunan artikel ilmiah. Berdasarkan permasalahan dan tujuan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai mitra adalah guru SMA/MA di Jember area kota yang berjumlah 30 orang.

Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi dan simulasi submit artikel pada jurnal nasional. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: A) Tahap Persiapan. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yang meliputi: mengidentifikasi masalah guru SMA/MA terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional, merencanakan solusi permasalahan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan; Menyusun jadwal kegiatan pengabdian masyarakat terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional; dan menyusun materi “Strategi Publikasi Artikel pada Jurnal Nasional bagi Guru”; B) Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi: melakukan pelatihan kepada 20 guru SMA/MA secara daring selama satu hari; dan melakukan pendampingan online secara berkala selama dua bulan dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dan Whatsapp group; dan C) Tahap Evaluasi dan Pelaporan. Tahap evaluasi dilakukan setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pada akhir kegiatan, guru diminta mengisi kuesioner pada link google form yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Selanjutnya, hasil keseluruhan kegiatan dibuatkan laporan akhir sebagai bukti keterlaksanaan program kegiatan. Dengan demikian, dapat dikaji tingkat keberhasilan program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kerangka berpikir kegiatan pengabdian ini sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka berpikir kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yaitu melakukan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini yaitu mengadakan pelatihan strategi publikasi artikel ilmiah pada jurnal kepada para guru SMA/MA yang disampaikan oleh ketiga pemateri. Kegiatan ini berupa pelatihan strategi publikasi artikel ilmiah

pada jurnal ilmiah nasional bagi guru SMA/MA serta pendampingan penyusunan artikel ilmiah tersebut secara daring. Hal ini dilakukan demi terwujudnya guru yang mampu mengembangkan tanggungjawab dengan sebaik-baiknya, melaksanakan peran-perannya, berusaha mewujudkan tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah dalam proses belajar mengajar (Rahyasih et al., 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara online pada tanggal 03 Oktober 2021 berupa kegiatan pelatihan serta kegiatan pendampingan sampai Desember 2021. Kegiatan pendampingan tersebut merupakan upaya dalam menjawab tantangan masalah yang dihadapi oleh guru terkait dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Gunawan et al., 2018). Hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Indikator	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Semangat menulis	Semangat menulis minim karena merasa kesulitan mencari ide	Semangat menulis meningkat karena sudah mendapatkan tambahan wawasan bagaimana menemukan ide
Kemampuan mencari sumber rujukan artikel	Belum mengetahui ragam cara dalam mencari artikel penelitian relevan	Kemampuan mencari sumber rujukan artikel relevan bertambah menggunakan google scholar, google book dsb
Kemampuan menghasilkan artikel ilmiah	Kemampuan menulis artikel ilmiah kurang karena hasil penelitian guru hanya diwujudkan dalam bentuk laporan penelitian yang tebal	Kemampuan menulis artikel ilmiah lebih baik karena memahami bagaimana Menyusun artikel secara ringkas dari hasil penelitian yang dilakukan
Kemampuan menggunakan tool reference dalam menuliskan daftar pustaka	Belum mengetahui cara penggunaan <i>tool reference</i> sehingga dapat menulis daftar pustaka lebih cepat, rapi dan baik	Kemampuan menggunakan <i>tool reference</i> lebih baik meski perlu pendampingan yang intensif karena berkaitan dengan pemanfaatan teknologi
Teknik submisi artikel	Belum mengetahui cara submisi artikel ke jurnal nasional	Mendapatkan tambahan wawasan tentang membuat akun ojs dan cara mensubmit artikel pada jurnal nasional

Kegiatan pelatihan ini berjalan lancar. Guru SMA/MA menunjukkan respon positif terhadap jalannya kegiatan workshop ini. Terdapat 30 peserta yang mengikuti kegiatan workshop ini. Selama kegiatan workshop, terdapat penyampaian materi oleh ketiga narasumber kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber.

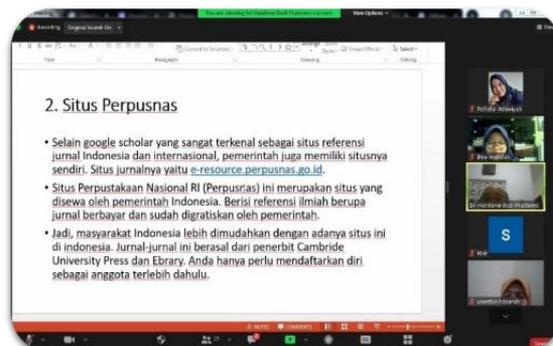
Pada kegiatan penyampaian materi oleh narasumber pertama dijelaskan terkait cara menyusun artikel ilmiah. Penyusunan artikel ilmiah bukanlah hal yang sulit dilakukan oleh guru. Penelitian Tindakan kelas yang

dilakukan oleh guru tidak hanya dapat dituangkan dalam bentuk laporan tetapi juga dalam bentuk suatu artikel ilmiah. Upaya membuat hasil penelitian menjadi artikel ilmiah sebagai bentuk publikasi agar kebermanfaatannya dari hasil penelitian lebih banyak dirasakan manfaatnya oleh khalayak umum. Materi yang disampaikan meliputi sistematika artikel ilmiah yaitu Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan serta Daftar Pustaka. Di samping itu, penyampaian materi tentang strategi publikasi artikel di jurnal nasional. Kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Materi tentang teknik penyusunan artikel ilmiah

Materi kedua berkaitan dengan cara mencari referensi/mensearching jurnal terpercaya yang dituju untuk artikel ilmiah yang akan dibuat. Informasi terkait cara mencari referensi jurnal terpercaya menggunakan situs pencarian yaitu google scholar, situs perpustnas, situs academia.edu, research gate, jurnal.lipi.go.id, doaj.org, id.portalgaruda.org, pubmed central, IOSR, academic Microsoft, jurnal perpustakaan kampus, serta cara mencari jurnal internasional pada google scholar. Kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Penyampaian materi cara mencari referensi jurnal terpercaya dan relevan

Pemateri ketiga menyampaikan cara submisi artikel pada jurnal ilmiah nasional. Pentingnya publikasi ilmiah, faktor keberhasilan publikasi jurnal nasional, kesesuaian penulisan jurnal, kriteria hasil penelitian agar lolos dalam

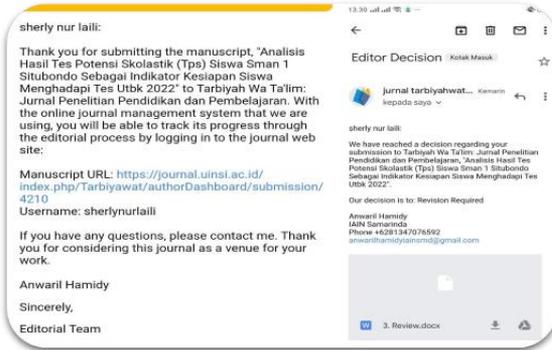
publikasi jurnal, strategi saat mengirimkan naskah, serta ulasan tentang alur submisi artikel pada jurnal nasional menggunakan sistem *Open Journal System* (OJS). Kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Alur submisi artikel pada jurnal nasional

Selama proses workshop ini, sebagian besar peserta aktif bertanya dan sharing tentang submisi artikel yang pernah dan sedang akan dilakukan. Beberapa permasalahan yang didiskusikan antara lain: Apakah FKIP-UNEJ menerima artikel pendidikan. Kalau menerima, bagaimana prosedurnya dan seperti apa artikel yang layak diterbitkan di FKIP UNEJ. mohon dijelaskan terkait cara submit artikel dan apakah nanti dikirimkan ke alamat email, Apakah hasil penelitian artikel boleh mengambil datanya dari program kklp yang dilakukan oleh mahasiswa yang kita berposisi sebagai guru pamong? Misal saat pembelajaran. Bagaimana cara mengutip yang benar dalam menulis artikel ilmiah? dan Peserta sudah ada rencana atau ide penelitian untuk menganalisis tingkat pengetahuan siswa SMP, bagaimana mengubahnya dari hasil penelitian menjadi artikel?

Berdasarkan hasil diskusi selama proses pelatihan, maka dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan guna mendiskusikan bagaimana upaya menyusun artikel ilmiah dari hasil penelitian sebagai salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru. Guru harus terus berupaya berinovasi dalam menghasilkan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian, Kemampuan mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah merupakan bagian yang sangat penting bagi guru. Hasil pendampingan kegiatan penulisan artikel ilmiah yaitu terdapat artikel yang berhasil disusun hingga submit ke jurnal nasional sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5 berikut.



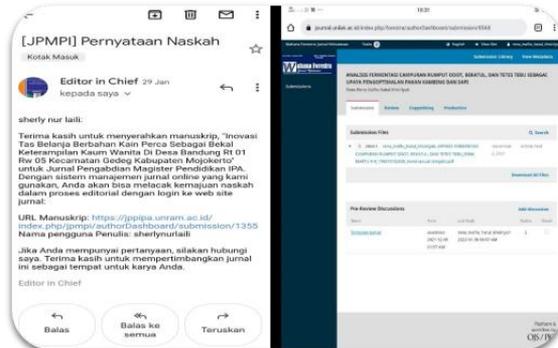
Gambar 5. Pendampingan submisi pada jurnal penelitian

Kegiatan pendampingan juga dilakukan sejak penyusunan artikel ilmiah. Pendampingan menyusun abstrak, pendahuluan, metode penelitian, cara menyusun hasil dan pembahasan serta kesimpulan. Selain itu, juga terkait cara menulis rujukan yang digunakan selama penulisan artikel ilmiah. Selama kegiatan pendampingan terjadi interaksi diskusi yang baik antara peserta dan narasumber bagaimana menyusun artikel ilmiah yang baik. Bukti artikel ilmiah yang telah disusun oleh guru sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Artikel penelitian peserta pelatihan

Kegiatan pendampingan penyusunan artikel juga untuk hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Artikel tersebut di submit pada jurnal pengabdian magister Pendidikan IPA serta pada jurnal wahana forestra jurnal kehutanan. Bukti kegiatan pendampingan submisi artikel sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Bukti submit artikel peserta pada jurnal pengabdian

Secara umum program pengabdian ini mendapatkan respon positif dari peserta. Respon positif ini diukur dengan indikator jadwal dan waktu kegiatan, metode yang digunakan, isi pelatihan, harapan yang terpenuhi, dan kompetensi pemateri yang memadai dalam menyampaikan materi tentang strategi publikasi efektif. Saran dari peserta diantaranya dapat dilakukan pendampingan intensif serta ada kegiatan pelatihan lain yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini relevan sebagaimana pengabdian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa keterampilan penulisan artikel ilmiah oleh guru perlu ditingkatkan (Khoirunnisa et al., 2020).

Hasil peneliti lain menunjukkan bahwa seluruh peserta penulisan karya tulis ilmiah merasa puas dengan pelatihan karya tulis ilmiah dengan menggunakan pelatihan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta praktik menulis (Dwijayanti et al., 2017). Selain itu, penelitian selanjutnya mengungkapkan pelaksanaan pelatihan dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari pihak sekolah (Purnamasari et al., 2020). Seluruh peserta mengikuti kegiatan ini hingga selesai dengan tingkat kehadiran 100%. Peserta antusias untuk bertanya, mengeksplorasi, dan mengungkapkan ide dan pendapat mereka. Kemudian, kedepannya diharapkan ada kegiatan lebih lanjut yang melibatkan para guru untuk mengoptimalkan peran asisten dalam pembuatan karya ilmiah siswanya. Kendala yang dihadapi saat menyusun artikel ilmiah yang dirasakan oleh peserta yaitu terkait cara mengungkapkan hasil penelitian ke dalam tabel dan grafik serta analisis data lainnya yang representatif serta membuat ulasan pada hasil dan pembahasan. Meskipun demikian, sebagai seorang pendidik, maka guru harus terus mempertahankan motivasi dan berusaha untuk selalu mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu, kemampuan dalam menulis artikel ilmiah harus terus dilatihkan pada diri guna meningkatkan profesionalisme guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan dan berdasarkan respon yang diberikan oleh peserta pelatihan maka secara garis besar untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan bertambah wawasan, pengetahuan,

dan keterampilannya tentang strategi penyusunan artikel ilmiah, cara mencari referensi relevan pada jurnal yang dituju, serta cara submisi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: Perlu dilakukan tindak lanjut dari kegiatan ini berupa pendampingan yang lebih intensif terkait penulisan artikel ilmiah; Perlu dilakukan tindak lanjut dari kegiatan ini berupa kegiatan pelatihan cara menyusun proposal dan laporan penelitian tindakan kelas yang baik guna meningkatkan kualitas pembelajaran; dan Bagi guru-guru SMA/MA yang sudah mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kepada guru-guru lain di sekolahnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arta, K. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Prosiding Seminar Nasional Hukum Dan Ilmu Sosial Ke-2*, 5(2), 17. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Danim, & Sudarwan. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Kencana.
- Dewi, T. U., & Handayani, S. L. (2020). Pelatihan Pembuatan Soal Berbasis Digital Bagi Guru SMA di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(2), 146–153. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6697>
- Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrika, D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis (KTI) bagi guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Gunawan, I, Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Gunawan, Imam, Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Hidayat, M. T., Faiziyah, N., Setiyoso, H., Cahyuningsih, W., Anarani, D., & Novandi, R. Y. (2019). Workshop Pengayaan Materi Dan Pelatihan Penyelesaian Soal-Soal Olimpiade IPA Bagi Guru MIM Tegalampel, Klaten. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.2699>
- Indrawatiningsih, N., & Hakim, L. (2021). Peningkatan iptek guru TK melalui penggunaan aplikasi zoom untuk pembelajaran berbasis daring. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 282–289. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.10008>
- Kasiyan, Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal*

- Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–53.
- Khoirunnisa, F., Sabekti, A. W., & Yulita, I. (2020). Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Guru-Guru SMA/Sederajat Di Kabupaten Bintang. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.2697>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132–137. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p132-137>
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10, 97–114.
- Noorjannah, Lilies. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1. *Jurnal Humanity*, 10, 97–114.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248–252.
- Putra, Y. Y., & Saputra, A. (2019). Workshop Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 207–215.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., Indonesia, U. P., Barat, J., Barat, J., Kelas, P. T., Berkelanjutan, P. K., & Ilmiah, P. (2020). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan : Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Sustainability Professional Development : A Scientific Paper Training Need Analysis for Teachers*. 20(April), 136–144.
- Rismadewi, N. W. M., & Susanti, L. M. A. (2019). Peningkatan Profesionalisme Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Petang. *Urnal Edutech Undiksha*, 7(1), 75–80.
- Rohmah, W. (2016). Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Seminar Nasional Pendidikan (SNP)*, 10–21.
- Rosyidah, U., Zahrida, & Hati, G. M. (2020). Translating Narrative Text From Bahasa Indonesia into English: Student Teachers' Ability and Their Problems. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 4(4), 587–610.
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110.

- <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–73. <https://doi.org/10.51878/community.v1i1.556>
- Suwendi, Basir, A., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Suwendi, Basir, Wahyudi, & Afandi. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Kementerian Agama RI.
- Winarto, W. W. A. (2021). Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>